

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan diketahui bahwa keadaan keterampilan kehidupan spiritual siswa masih rendah. Selain itu, didalam pelaksanaan layanan konseling di sekolah bahan ajar yang digunakan belum ada khususnya mengenai keterampilan kehidupan spiritual. Berdasarkan dua permasalahan tersebut, maka dikembangkan bahan ajar keterampilan kehidupan spiritual yang efektif berupa materi, metode, petunjuk, latihan, dan penilaian dalam layanan konseling di SMP swasta Tunas Karya Batangkuis. Pengembangan bahan ajar dikembangkan dengan desain ADDIE yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), dan *Evaluation* (Evaluasi). Hasil dari setiap tahap pengembangan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil dari tahap *analysis* (analisis) yaitu dilihat dari analisis kebutuhan siswa di SMP Swasta Tunas Karya Batangkuis dilihat dari 30 siswa terdapat 16 siswa yang keterampilan kehidupan spiritual nya kurang baik/rendah dengan persentase 53,33%. Selain tu, hasil pada tahap ini yaitu diperoleh data bahwa tidak ada bahan ajar keterampilan kehidupan spiritual yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan layanan konseling di sekolah.
2. Hasil yang didapatkan pada tahap *design* (perancangan) yaitu penyusunan kerangka bahan ajar yang terdiri dari awal, isi dan akhir. pengumpulan dan pemilihan referensi, penyusunan desain dan fitur bahan ajar, dan

penyusunan instrumen penilaian bahan ajar untuk pakar ahli dan angket respon siswa.

3. Hasil yang didapatkan pada tahap *development* yaitu berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif yang diperoleh berdasarkan penilaian ahli materi yaitu persentase rata-rata 75,71%, dan penilaian ahli media persentase rata-rata 86,42%, yang dimana keduanya berada pada kategori valid/layak. Selanjutnya data kualitatif berupa tanggapan, kritik, dan saran dari ahli materi, ahli media, serta siswa kelas VII SMP Swasta Tunas Karya Batangkuis dalam uji coba kelompok kecil digunakan sebagai perbaikan dalam pengembangan produk yaitu warna disesuaikan dengan tema, membuat materi berdasarkan konsep 5W+1H, memperjelas kata istilah dengan menambahkan keterangan, membuat petunjuk latihan yang lebih jelas, membuat contoh latihan yang lebih jelas.
4. Hasil yang didapatkan pada tahap *implementation* (implementasi) yaitu implementasi bahan ajar keterampilan kehidupan spiritual di sekolah SMP Swasta Tunas Karya Batangkuis dilakukan secara online menggunakan aplikasi EDUDA yang sudah disediakan oleh dosen pembimbing dan timnya dikarenakan adanya covid 19. Hasil yang didapat dari angket respon siswa rata-rata persentase 88,66%, dikategorikan sangat baik dan tidak memerlukan revisi ataupun perbaikan lagi.
5. Hasil dari tahap *evaluation* (evaluasi) yaitu melihat keefektifan bahan ajar berdasarkan hasil latihan siswa Hasil yang didapat pada tahap evaluasi yaitu dari 30 siswa terdapat 27 siswa yang sudah lulus dalam pengisian latihan pada bahan ajar dengan persentase 85,00%. Maka bahan ajar

keterampilan kehidupan spiritual sudah dikatakan efektif karena persentase kelulusan secara keseluruhan mencapai klasifikasi baik dengan persentase 85,00%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar keterampilan kehidupan spiritual yang dihasilkan berupa materi, metode, latihan dan penilaian dalam layanan konseling pada siswa kelas VII SMP Swasta batangkuis sudah Efektif. .

## 5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Jurusan Psikologi dan Bimbingan, penelitian pengembangan bahan ajar dengan model *ADDIE*, dapat dijadikan sebagai model atau refrensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya khususnya mahasiswa bimbingan konseling.
2. Bagi Sekolah, bahan ajar ini berguna sebagai media pembelajaran konseling, agar siswa dapat mengerjakan secara mandiri khususnya dalam melatih sikap dan pemahaman mengenai keterampilan kehidupan spiritual
3. Bagi Guru Bimbingan Konseling, disarankan memanfaatkan bahan pembelajaran di era pandemi covid-19 agar siswa mencapai tugas perkembangan secara optimal sesuai dengan Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik (SKKPD)
4. Bagi Masyarakat, penggunaan bahan ajar keterampilan kehidupan spiritual ini dapat di terapkan oleh masyarakat secara langsung melalui aplikasi EDUDA